

## Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Melalui Inovasi Pembelajaran Terintegrasi Situs Purbakala Candi Muaro Jambi Berbasis Adobe Flash

M. Salam<sup>1</sup>, Rahma Dani<sup>2</sup>, Andre Mustofa Meihan<sup>3</sup>

[salam.fkip@unja.ac.id](mailto:salam.fkip@unja.ac.id)<sup>1</sup>, [rahmadani@unja.ac.id](mailto:rahmadani@unja.ac.id)<sup>2</sup>, [andremustofameihan@unja.ac.id](mailto:andremustofameihan@unja.ac.id)<sup>3</sup>

Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada Program Studi PPKn kelas A dalam matakuliah Pancasila semester ganjil. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan 3 siklus dan setiap siklus memiliki 4 tahapan yakni Perencanaan (Planning), Tindakan (Action), Pengamatan (Observasi) dan Refleksi (Reflection). Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa melalui inovasi pembelajaran terintegrasi Situs Purbakala Candi Muaro Jambi berbasis adobe flash. Pada siklus 1 mahasiswa memperoleh skor rata-rata kemampuan berpikir kritis sebesar 47 dengan presentase sebesar 58,75 % dan masuk dalam kategori baik. Pada Siklus II skor kemampuan berpikir mahasiswa mencapai rata-rata 55,79 atau presentase sebesar 69,73 %. Skor ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik dan mengalami peningkatan skor dari siklus I. Pada Siklus III Mahasiswa sudah mendapatkan skor rata-rata kemampuan berpikir kritis sebesar 65,07 atau presentase sebesar 81,33 %. Kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada siklus III ini sudah masuk pada kategori baik sekali. Setelah melaksanakan siklus III ini indikator keberhasilan telah tercapai sehingga penelitian ini dapat dinyatakan berhasil.

**Kata Kunci:** Berpikir Kritis, PjBL, Candi Muaro Jambi, Adobe Flash

### Abstract

*This research aims to improve students' critical thinking skills in the class A Civics Education Study Program in the odd semester Pancasila course. This type of research is classroom action research. This research uses 3 cycles and each cycle has 4 stages, namely Planning, Action, Observation and Reflection. The research results show that there has been an increase in students' critical thinking skills through integrated learning innovations at the Muaro Jambi Temple Archaeological Site based on Adobe Flash. In cycle 1, students obtained an average critical thinking ability score of 47 with a percentage of 58.75% and were included in the good category. In Cycle II, students' thinking ability scores reached an average of 55.79 or a percentage of 69.73%. This score shows that students have good critical thinking skills and have experienced an increase in scores from cycle I. In Cycle III students have received an average critical thinking ability score of 65.07 or a percentage of 81.33%. Students' critical thinking abilities in cycle III have entered the very good category. After carrying out cycle III, the indicators of success have been achieved so that this research can be declared successful.*

**Keywords:** Critical Thinking, PjBL, Muaro Jambi Temple, Adobe Flash

## Pendahuluan

Perkembangan dalam teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah berdampak signifikan pada sektor pendidikan dan pelaksanaan pembelajaran (Akbar & Noviani, 2019). Salah satu aspek yang penting, jika dilihat dari perkembangan ini adalah transformasi kurikulum dan metode pengajaran untuk memenuhi tuntutan zaman yang serba digital di era pasca pandemi. Melihat kondisi tersebut sebagai upaya dalam memberikan pendidikan yang berkualitas serta relevan bagi mahasiswa, perguruan tinggi juga perlu terus melakukan inovasi dalam pengajaran dan pembelajaran, khususnya pada matakuliah Pancasila di Universitas Jambi.

Matakuliah Pancasila merupakan matakuliah wajib umum yang memiliki peran penting dalam membentuk dan mengembangkan kepribadian mahasiswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Bahrudin, 2020). Selain itu matakuliah Pancasila juga memiliki peran yang vital dalam membentuk karakter dan pandangan dunia mahasiswa (Budiywono, 2015). Pancasila sebagai dasar negara Indonesia, tentunya memiliki nilai-nilai, etika, dan prinsip-prinsip yang harus dijalankan. Oleh karena itu, memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari adalah suatu kewajiban bagi warga negara Indonesia, khususnya bagi mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Jambi.

Jika dilihat dari silabus maka cakupan matakuliah Pancasila ini sangatlah luas. Lebih spesifik lagi pada kurikulum Program Studi PPKn Universitas Jambi dapat diketahui bahwa materi yang akan diberikan kepada mahasiswa diantaranya adalah Pancasila menjadi dasar negara Republik Indonesia, Pancasila dalam arus sejarah bangsa Indonesia, Pancasila sebagai ideologi negara, pengantar pendidikan Pancasila, Pancasila sebagai sistem filsafat, Pancasila menjadi sistem etika, serta Pancasila menjadi dasar nilai pengembangan ilmu. Agar semua materi tersebut dapat efektif disampaikan kepada mahasiswa tentunya dosen sebagai pengampu matakuliah harus melakukan strategi yang tepat.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, didapatkan data bahwa perkuliahan matakuliah Pancasila di Program Studi PPKn masih belum maksimal. Mahasiswa masih belum berani menyampaikan argumennya dan hanya terpaku dalam mendengar penjelasan dosen. Selain itu terlihat mahasiswa juga tidak memiliki motivasi yang lebih dalam mencari informasi terkait materi yang sedang dibahas. Hal ini tentunya berdampak pada tidak berkembangnya kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Kemampuan berpikir kritis merupakan proses berpikir yang dijalani oleh peserta didik ketika mereka menyelidiki suatu objek atau permasalahan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, dengan tujuan mengambil keputusan yang didasari oleh pemikiran rasional dan aktif (Komariyah & Laili, 2018). Jika persoalan ini dibiarkan terus menerus maka akan berdampak pada menurunnya mutu perkuliahan.

Oleh sebab itu diperlukan solusi agar permasalahan ini dapat terselesaikan. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang interaktif. Media yang coba diterapkan adalah media pembelajaran yang didesain

menggunakan aplikasi Adobe Flash. Adobe Flash Professional merupakan sebuah perangkat lunak komputer yang digunakan untuk menciptakan animasi, video, gambar dalam format vektor atau bitmap, serta multimedia yang dapat berinteraksi (Romi, Rahmawati, & Amrullah, 2020). Keunggulan dari Adobe Flash terletak pada bahasa scriptingnya, yang dikenal dengan sebutan Action Script (Anyan, et.al., 2023), yang mampu mendukung pembuatan animasi dari yang sederhana hingga yang rumit, serta dapat digunakan dalam pengembangan materi pembelajaran. Dengan materi yang menarik tentunya akan berdampak pada efektifitas perkuliahan.

Selain itu untuk membuat mahasiswa lebih mudah memahami materi ada matakuliah Pancasila ini maka akan diintergrasikan unsur materi Situs Purbakala Candi Muaro Jambi. Sehingga mahasiswa akan dituntut untuk menganalisis dan menumbuhkan kemampuan berpikir kritisnya dalam mengaitkan nilai-nilai Pancasila dengan Situs Purbakala Candi Muaro Jambi. Situs candi ini berada di Desa Muaro Jambi, Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. Situs Candi Muaro Jambi, beserta beragam candi yang ada di dalamnya, memiliki potensi besar sebagai sumber pembelajaran untuk matakuliah Pancasila.

Selanjutnya untuk proses perkuliahan di kelas akan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL ). PjBl ini adalah model pembelajaran berbasis proyek yang cocok diterapkan di kelas agar mahasiswa mampu mengembangkan potensi yang dimiliki. Sebab setiap mahasiswa memiliki preferensi belajar yang berbeda, maka pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengeksplorasi materi dengan metode yang relevan dan melakukan eksperimen secara bersama-sama. Model ini membantu siswa dalam membangun pemahaman mereka dengan berfokus pada pengalaman mereka dan interaksi dengan rekan-rekan dalam kelompok mereka (Maudi, 2016)

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa Program Studi PPKn kelas A dalam matakuliah Pancasila yang diajarkan pada semester ganjil. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, penelitian ini merupakan metode penelitian yang dilakukan oleh dosen, baik secara individu maupun dalam kelompok, di dalam lingkungan perkuliahan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan model, metode, strategi, dan media yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas, adalah dalam konteks yang lebih luas, untuk mendukung inovasi dalam dunia pendidikan dengan memberikan peran yang lebih aktif kepada guru/dosen, yang akan terlibat dalam upaya ini melalui pelaksanaan penelitian (Azis, et.al., 2023).

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini melibatkan tiga anggota tim, yaitu Drs. M. Salam, M.Si, yang bertanggung jawab atas mata kuliah Pancasila di Program Studi PPKn, serta anggota tim lainnya, Rahma Dani, S.Pd., M.Pd, dan Andre Mustofa Meihan, M.Pd. Peneliti berharap bahwa penelitian ini akan mendorong kreativitas mahasiswa dalam pemanfaatan teknologi serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka.

Penelitian ini menggunakan 3 siklus dan setiap siklus memiliki 4 tahapan yakni Perencanaan (Planning), Tindakan (Action), Pengamatan (Observasi) dan Refleksi (Reflection). Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan penyebaran angket berpikir kritis mahasiswa. Jumlah pernyataan dalam angket adalah 20 pernyataan dengan skor maksimal yang bisa didapat adalah 80. Untuk melihat kategorisasi kemampuan berpikir kritis mahasiswa bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Kategorisasi Kemampuan Berikir Kritis Mahasiswa

Nilai	Skor
Sangat baik	61-80
Baik	41-60
Cukup Baik	21-40
Kurang	1-20

Sumber: Olah data peneliti tahun 2023

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila mahasiswa memperoleh skor rata-rata berpikir kritis di atas 60 atau masuk dalam kategori sangat baik. Dan jumlah mahasiswa yang memperoleh kategori sangat baik sebesar 80 % dari jumlah mahasiswa.

## Hasil dan Pembahasan

Kemampuan berpikir kritis adalah sebuah kemampuan berproses berpikir yang memungkinkan individu untuk menilai atau menyelidiki alasan, asumsi, dan logika yang mendukung ide-ide yang diajukan oleh orang lain (Putra, 2015). Pendapat lain menjelaskan bahwa kemampuan berpikir kritis merupakan proses berpikir yang dijalani oleh peserta didik ketika mereka menyelidiki suatu objek atau permasalahan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, dengan tujuan mengambil keputusan yang didasari oleh pemikiran rasional dan aktif (Komariyah & Laili, 2018). Bagi mahasiswa kemampuan berpikir kritis ini menjadi salah satu aspek penting yang harus dimiliki dalam proses perkuliahan. Sehingga kemampuan ini harus dilatih karena bagian begitu penting dalam menjamin keberhasilan pembelajaran (Alfonso, 2019).

Sehingga dalam penelitian ini akan di fokuskan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa melalui inovasi pembelajaran terintegrasi Situs Purbakala Candi Muaro Jambi berbasis adobe flash. Sebelum nya sudah dibahas dalam bab pendahuluan bahwa mahasiswa masih belum berani menyampaikan argumennya dan hanya terpaku dalam mendengar penjelasan dosen. Selain itu terlihat mahasiswa juga tidak memiliki motivasi yang lebih dalam mencari informasi terkait materi yang sedang dibahas. Hal ini tentunya berdampak pada tidak berkembangnya kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi PPKn kelas A dalam matakuliah Pancasila yang diajarkan pada semester ganjil. Penelitian ini menggunakan 3 siklus dan setiap siklus memiliki 4 tahapan yakni Perencanaan (Planning), Tindakan (Action), Pengamatan (Observasi) dan Refleksi (Reflection). Pengumpulan data dilakukan

dengan cara observasi dan penyebaran angket berpikir kritis mahasiswa. Jumlah pernyataan dalam angket adalah 20 pernyataan dengan skor maksimal yang bisa didapat adalah 80. Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I, II, dan III didapatkan data peningkatan kemampuan berpikir kritis sebagai berikut:

**Tabel 2.** Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Setiap Siklus

No	Siklus		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Skor rata-rata Mahasiswa	47	55,79	65,07
Presentase	58,75 %	69,73 %	81,33 %
Kategori	Baik	Baik	Sangat baik

Sumber: olah data peneliti tahun 2023

Jika melihat data dalam tabel tersebut dapat dianalisis bahwa pada siklus 1 kemampuan berpikir kritis setelah penerapan media pembelajaran terintegrasi Situs Purbakala Candi Muaro Jambi berbasis adobe flash memperoleh skor rata-rata 47 dengan presentase sebesar 58,75 %. Pada siklus 1 ini kemampuan berpikir kritis mahasiswa sudah masuk dalam kategori baik, namun belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang harus mendapat kategori sangat baik, yakni skor minimal 61-80. Setelah mengevaluasi pelaksanaan pada siklus I, peneliti dan dosen penanggung jawab melakukan refleksi bersama untuk mengidentifikasi tantangan yang muncul selama pelaksanaan siklus I dan bersama-sama mencari solusinya.

Pada Siklus II skor kemampuan berpikir mahasiswa mencapai rata-rata 55,79 atau presentase sebesar 69,73 %. Skor ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik dan mengalami peningkatan skor dari siklus sebelumnya. Peningkatan yang terjadi yakni sebesar 10,98 %. Namun setelah melaksanakan siklus II ini ketercapaian penelitian belum bisa dikatakan berhasil karena belum memenuhi indikator keberhasilan. Sehingga peneliti perlu melaksanakan siklus III.

Pada Siklus III Mahasiswa sudah mendapatkan skor rata-rata kemampuan berpikir kritis sebesar 65,07 atau presentase sebesar 81,33 %. Hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kritis dari siklus II sebesar 11,6 %. Kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada siklus III ini sudah masuk pada kategori baik sekali. Setelah melaksanakan siklus III ini indikator keberhasilan telah tercapai sehingga penelitian ini dapat dinyatakan berhasil. Dari penelitian ini juga dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa melalui inovasi pembelajaran terintegrasi Situs Purbakala Candi Muaro Jambi berbasis adobe flash.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu bahwa Pemanfaatan adobe flash terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliana & Subagiyo, (2020), bahwa media berbasis android yang dirancang dengan program adobe flash CS 6 memiliki dampak positif terhadap peningkatan hasil

belajar serta keterampilan berpikir kritis dalam konsep impuls dan momentum, dengan skor gain sebesar 0,64, yang dapat diklasifikasikan dalam kategori sedang. Penelitian lain dilakukan oleh Purba (2021), Berdasarkan temuan penelitian, dapat terlihat bahwa kemampuan berpikir kritis siswa meningkat secara signifikan ketika menggunakan model problem based learning yang berfokus pada lesson study dengan memanfaatkan media Adobe Flash, dibandingkan dengan model direct instruction.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada siklus I kemampuan berpikir kritis setelah penerapan media pembelajaran terintegrasi Situs Purbakala Candi Muaro Jambi berbasis adobe flash memperoleh skor rata-rata 47 dengan presentase sebesar 58,75 %. Pada siklus I ini kemampuan berpikir kritis mahasiswa sudah masuk dalam kategori baik
2. Pada Siklus II skor kemampuan berpikir mahasiswa mencapai rata-rata 55,79 atau presentase sebesar 69,73 %. Skor ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik dan mengalami peningkatan skor dari siklus sebelumnya.
3. Pada Siklus III Mahasiswa sudah mendapatkan skor rata-rata kemampuan berpikir kritis sebesar 65,07 atau presentase sebesar 81,33 %. Kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada siklus III ini sudah masuk pada kategori baik sekali. Setelah melaksanakan siklus III ini indikator keberhasilan telah tercapai sehingga penelitian ini dapat dinyatakan berhasil.

## **Daftar Pustaka**

- Akbar, A., & Noviani, N. (2019, July). Tantangan dan solusi dalam perkembangan teknologi pendidikan di Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.
- Alfonso, D. V. (2015). Evidence of critical thinking in high school humanities classrooms. *GIST–Education and Learning Research Journal*, (11), 26-44.
- Anyan, Kwintiana, B., Haetami, A., Safar, M., Sa'idah, S., & Fradi, J. (2023). Perancangan Aplikasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash Professional. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 132-142.
- Azis, M., Tikollah, M. R., Sahade, S., Azis, F., & Samsinar, S. (2023). Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 53-59.
- Bahrudin, F. A. (2020). Peran Mata Kuliah Pendidikan Pancasila Sebagai Mata Kuliah Wajib Umum dalam Mengembangkan Kepribadian Mahasiswa yang Sesuai dengan Nilai-Nilai Pancasila. *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, dan Politik*, 3(1), 49-66.

- Budiywono, E. (2015). Kontribusi Mata Kuliah Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 6(2), 111-125.
- Komariyah, S., & Laili, A. F. N. (2018). Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika. *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika)*, 4(2), 53-58.
- Maudi, N. (2016). Implementasi Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 1(1), 39-43.
- Purba, D. N. (2021). *Model Problem Based Learning Berorientasi Lesson Study Menggunakan Media Adobe Flash dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Putra, P. D. A. (2015). Pengembangan Sistem E-Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Fisika (Halaman 45 sd 48). *Jurnal Fisika Indonesia*, 19(55).
- Romi, Y. F. S., Rahmawati, N., & Amrullah, N. A. (2020). Mabar: Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Professional Cs 6 Untuk Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Kelas VIII MTS. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 9(1), 80-85.
- Yuliana, E., & Subagiyo, L. (2020). Pembelajaran Fisika Berbasis Android dengan Program Adobe Flash CS 6 untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa SMA IT Granada Samarinda. *Jurnal Literasi Pendidikan Fisika (JLPP)*, 1(02), 105-114.